

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.¹

Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, penulis perlu melibatkan diri dalam kehidupan obyek. Keterlibatan ini sedikit banyak disebabkan oleh hubungan dengan obyek itu. Karena, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Ia sangat berperan, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya.

¹ Lexy J. Moejong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 5

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng bahwa pengamatan berperan serta merupakan suatu penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan obyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Dengan demikian peneliti kualitatif akan berusaha berinteraksi dengan obyek penelitiannya secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara tidak memaksa.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs (YPSM) yang terletak di jalan masjid No. 09 Dusun Baran Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Letak gedung sekolahan ini disebelah barat berbatasan dengan masjid, disebelah selatan berbatasan dengan sungai, disebelah timur berbatasan dengan lapangan bola voli, serta disebelah utara berbatasan dengan jalan desa.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah bidang pendidikan yang dibatasi oleh permasalahan seperti yang dirumuskan dalam bab I, yaitu bagaimana penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTs YPSM Baran Maesan Mojo Kediri.

E. Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat

²*Ibid.*, 25

diperoleh.³ Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang pengambilannya dengan membagikan daftar pertanyaan tentang penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kepada guru bidang studi Aqidah-Akhlaq di MTs YPSM Baran Maesan Mojo Kediri.
2. Data skunder, yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi bagian administrasi di MTs YPSM Baran Maesan Mojo Kediri.

F. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode dibawah ini:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti sebagaimana yang dikatakan oleh Sutrisno hadi: "metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung."⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan berpartisipasi langsung terhadap obyek yang diteliti, dalam hal ini penulis

³ Suharsini Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 107

⁴ Sutresno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: UGM, 1984), 136

menggunakan observasi, yaitu dengan cara peneliti mendatangi langsung daerah atau lokasi serta memperhatikan jalannya proses pembelajaran Aqidah-Akhlak melalui penggunaan metode *Quantum teaching* untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan metode quantum teaching.

2. Metode interview

Metode interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan: "interview sebagai proses Tanya jawab lesan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik orang lain dan mendengarkan sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpadu maupun manifes."⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang bagaimana penerapan Quantum Teaching dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan jalan berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan yang disusun sendiri oleh peneliti untuk dijawab oleh responden.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu

⁵. *Ibid*, 192

masalah yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti. Suharsini. Arikunto mengatakan bahwa: "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya."⁶

Dalam hal ini metode dokumentasi dipakai untuk memperoleh data tentang keberadaan sekolah yaitu fasilitas sekolah, keadaan guru dan staf, karyawan dan keadaan siswa. Dengan kata lain metode ini digunakan dengan jalan melihat dokumentasi sekolah.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu; satu; triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi.⁷ Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Kedua, triangulasi metode, dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dibandingkan dan disimpulkan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 188

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177-178

sehingga memperoleh data yang dipercaya. Ketiga menggunakan triangulasi sumber, yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru Aqidah-Akhlaq.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan-keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan sehingga akan diperoleh data yang valid. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triagulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini penulis lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara serta hasil dokumen.⁸

⁸Moelong, *Metodologi Penelitian*, h. 177-178

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, pertama; orientasi, kedua; tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi; dan ketiga tahap analisis dan penafsiran data. prosedur *pertama* ialah mengetahui sesuatu tentang apa yang belum diketahui. Tahap ini dikenal dengan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Tahap *kedua* adalah tahap eksplorasi focus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data, yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan tahap yang *ketiga* adalah rencana tentang teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.⁹

Ketiga tahap penelitian diatas akan diikuti dan dilakukan oleh peneliti, *pertama* adalah *orientasi*, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan berbagai sumber sementara tentang MTs (YPSM) Baran Maesan Kediri. Pada tahap ini (orientasi) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) mohon izin kepada lembaga tempat penelitian untuk melakukan penelitian; (2) merancang usulan penelitian; (3) menentukan informan penelitian; (4) menyiapkan kelengkapan penelitian; dan (5) mendiskusikan rencana penelitian.

Kedua, adalah *eksplorasi khusus*, yaitu setelah mengadakan orientasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan cara: (1) wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah dipilih; (2) mengkaji dokumen, berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan focus

⁹ Ibid, 239

penelitian; (3) observasi pada kegiatan subyek penelitian, yaitu mengikuti bagaimana guru bidang studi Aqidah-Akhlaq mengajar dikelas.

Ketiga, adalah tahap *pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data*.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan keabsahan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan penghalusan data yang diberikan subyek maupun informan, dan diadakan perbaikan baik dari segi bahasa maupun sistematikanya, agar dalam hasil pelaporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Teknik yang digunakan dalam hal ini peneliti melakukan; (1) perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan; (2) triangulasi data; (3) diskusi dengan sejawat; dan (4) menggunakan referensi.